

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS BERITA SISWA KELAS VII

Neng Hopipah¹, Teti Sobari², Alfa Mitri Suhara³

¹⁻³ IKIP SILIWANGI

¹mpikhovivah93@gmail.com, ²tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id,

³alfamitri@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study examines the effectiveness of implementing the Project-Based Learning (PjBL) model, supported by the Canva application, in enhancing the news-writing creativity of seventh-grade students. The study was motivated by the students' low level of creativity in writing news and the limited use of digital media in learning activities. A quantitative research approach was employed using a one-group pretest-posttest design, with test questions serving as the research instrument. The results revealed a significant increase in the average score from 44 in the pretest to 77 in the posttest. The t-test result was 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant improvement following the intervention. Furthermore, the N-Gain test yielded an average score of 0.56, falling into the moderate category. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Canva-assisted PjBL model is effective in enhancing the news-writing creativity of seventh-grade students.

Keywords: PjBL, Canva, News Text, Writing Creativity

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan efektivitas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan aplikasi Canva dalam meningkatkan kreativitas menulis teks berita siswa kelas VII. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kreativitas siswa dalam menulis berita serta kurangnya pemanfaatan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Adapun instrumen yang digunakan berupa soal tes. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai *pretest* dari 44 menjadi 77 saat *posttest*. Uji T-test adalah $0,000 < 0,05$ yang menandakan adanya peningkatan yang signifikan setelah intervensi. Selain itu, hasil Uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,56 yang termasuk kategori sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan Canva efektif untuk meningkatkan kreativitas menulis teks berita siswa kelas VII.

Kata Kunci: PjBL, Canva, Teks Berita, Kreativitas Menulis

PENDAHULUAN

Kreativitas dalam menulis adalah keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka yang menuntut peserta didik untuk bisa mengembangkan keterampilan dan kreativitasnya. Menulis bukan sekedar sarana komunikasi, akan tetapi merupakan proses menyampaikan sebuah ide, pendapat, dan informasi. Menurut Suhara (2017), menulis adalah kegiatan kompleks yang mengandung unsur kebahasaan serta unsur nonkebahasaan yang akan membentuk isi tulisan. Sementara menurut Dewi dan Sobari

(2018) menulis adalah aktivitas komunikasi seperti menyampaikan pesan atau informasi, merupakan sebuah cara untuk bicara, berkata, menyapa, menghubungi seseorang yang berada entah di mana melalui tulisan sebagai media. Seperti dalam penulisan berita, kreativitas menulis sangat diperlukan khususnya dalam menyampaikan informasi secara jelas, akurat dan menarik supaya orang yang membaca dapat memahami informasi yang disampaikan penulis.

Menulis berita adalah keterampilan yang kompleks karena melibatkan pemahaman tentang struktur berita, diperlukannya teknik pengumpulan informasi, dan kemampuan seseorang untuk mampu menyajikan sebuah informasi dengan cara yang menarik. Azwar & Si (2024) menyatakan bahwa berita merupakan suatu informasi yang didapatkan melalui pengamatan, pendengaran, penglihatan dan berita yang baik adalah berita yang memperhatikan kode etik jurnalis. Sementara Sidiq (2022) mengemukakan bahwa berita yang baik itu adalah berita yang mempunyai struktur berita jelas dan juga unsur berita yang lengkap. Akan tetapi pada kenyataannya, ternyata sebagian besar siswa belum sepenuhnya mampu memahami makna dari konsep ini, sehingga tulisan mereka sering kali kurang informatif dan kurang menarik. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil pengamatan awal pada siswa kelas VII yang mendakan bahwa ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan mengembangkan kreativitas menulis teks berita, baik dalam menyusun kalimat, merumuskan gagasan atau ide, serta menyampaikan informasi dengan cara menarik.

Hal tersebut berkaitan dengan yang dikemukakan Fauziah & Syahrul (2024) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dalam menulis teks berita menggunakan model pembelajaran model POE berada pada kualifikasi hampir cukup, dan rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut karena memang belum terbiasa menulis berita berdasarkan struktur berita, unsur berita, dan kaidah kebahasaan teks berita.

Berdasarkan pendapat dan hasil penelitian mengenai kreativitas menulis berita di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VII memang masih kesulitan dalam mengembangkan kreativitas dalam menulis berita, sehingga penulisan berita yang baik dan menarik belum mampu tercapai. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum sepenuhnya paham terhadap struktur dan unsur menulis berita itu sendiri. Dengan demikian dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan menulis teks berita. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menghadirkan sebuah model dan media pembelajaran yang inovatif.

Salah satu jenis model pembelajaran yang berpotensi diterapkan untuk meningkatkan kreativitas menulis berita siswa kelas 7 adalah model PjBL. Model PjBL atau model *Project Based Learning*

sendiri adalah metode pembelajaran yang menekankan keterampilan siswa pada proyek nyata dan relevan dalam kehidupan mereka, yang mana dalam PjBL siswa mampu mengembangkan keterampilan yang mereka miliki dan meningkatkan keahlian yang mereka punya tanpa hanya sekedar tau teori saja. Menurut Susilawati (2021) penerapan model PjBL ini mampu meningkatkan daya pikir peserta didik, motivasi, minat dan juga kreativitas peserta didik dalam menghasilkan suatu karya atau produk dalam pembelajaran. Namun, penerapan model PjBL juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah membutuhkan waktu yang lebih lama tidak seperti model pembelajaran lainnya, karena siswa memerlukan waktu dalam menyelesaikan tugas proyek. Menurut Amelia dkk., (2021) kekurangan dari model PjBL adalah membutuhkan waktu dalam menuntaskan permasalahan, disertai kebutuhan akan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai.

Supaya model pembelajaran bisa optimal maka diperlukannya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam penerapan model PjBL tersebut. Salah satu teknologi yang cocok digunakan oleh peserta didik khususnya siswa kelas VII adalah aplikasi visual Canva. Canva sendiri merupakan sebuah media digital yang dapat digunakan oleh seseorang kapan saja dan dimana saja, yang menyediakan berbagai fitur serta *template* menarik dan mudah digunakan. Menurut Pelangi (2020) dalam (Fitriyah dkk., (2024) aplikasi Canva dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat seperti mengembangkan kreativitas guru dan siswa dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada, mempersingkat waktu dan efektif dalam merancang media pembelajaran dan pekerjaan desain yang mampu dipakai menggunakan laptop atau handphone. Selain memiliki beberapa manfaat, Canva juga memiliki kekurangan. Menurut Harahap dkk., (2022) kekurangan aplikasi Canva yaitu harus menggunakan internet baik itu desain gratis maupun berbayar.

Meskipun begitu, Aplikasi desain grafis Canva mampu menjadi alat atau media yang efektif dan cocok untuk mendukung proses pembelajaran seperti dalam meningkatkan kreativitas menulis tesk berita. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siburian & dkk., (2024) penggunaan dari media Canva pada proses pembelajaran adalah mampu meningkatkan kreativitas dan juga bakat siswa dalam menggunakan teknologi digital pada pembelajaran, memahami sebuah informasi visual, serta siswa mampu membuat konten digital yang bersifat menarik dan juga kreatif. Penggunaan Canva juga meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa karena fitur-fiturnya yang interaktif dan tampilan visual yang menarik dari Canva.

Berdasarkan pemaparan yang telah uraikan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui “Efektivitas Penerapan Model PjBL Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Berita Siswa Kelas VII”.

METODE

Pebdekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif desain *one group pretest-posstest*. Tujuannya untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran PjBL berbantuan canva. Menurut Arikunto (2016) dalam Nuraeni, Sobari & Supriatna (2020) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang mana dalam prosesnya dilakukan dengan pengambilan sebuah data yang berbentuk angka disertai tabel, grafik, atau tampilan lain dalam bentuk statistik. Sementara menurut Suhara & dkk.,(2019) *pretest-posttest* design dengan rumus $O_1 \times O_2$ pada penelitian, yaitu kegiatan meliputi tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Data diperoleh dengan pemberian tes berupa soal yang berisi 10 soal PG dan 1 soal essay materi teks berita untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian dilakukan pada 24 siswa kelas VII di SMPN 4 Pangalengan kelas jauh yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2025 dan 11 Maret 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mengenai peningkatan kreativitas menulis berita dengan menerapkan model PjBL berbantuan Canva terbukti mengalami perubahan. Terbukti dari meningkatnya aktivitas proses pembelajaran peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran dengan menerapkan model tersebut untuk meningkatkan kreativitas menulis berita dan keefektifan model PjBLberbantuan Canva dalam meningkatkan kreativitas menulis berita siswa kelas VII yang dibuktikan dengan meningkatnya kreativitas dalam menulis teks berita dan pencapaian secara optimal atau adanya ketuntasan pada hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan hasil *pretest* dan *posstest* yang dianalisis menggunakan software excel dan SPSS. Hasil penelitian dari nilai *pretest* dan *posstest* digunakan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peningkatan yang signifikan pada kreativitas siswa kelas VII dalam menulis berita sebelum dan sesudah adanya penerapan model PjBL berbantuan Canva.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posstest*

Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posstest</i>
S1	48	92
S2	44	88
S3	32	84
S4	40	76
S5	48	64
S6	64	84
S7	48	88
S8	44	88
S9	52	88
S10	48	64
S11	44	72
S12	36	72
S13	44	68
S14	48	72
S15	52	76
S16	44	76
S17	40	68
S18	48	80
S19	44	80
S20	40	76
S21	40	64
S22	36	80
S23	40	76
S24	36	92
Rata-rata	44	77

Nilai *Pretest* dan *posstest* yang telah ditabulasi tersebut selanjutnya dianalisis melalui statistik deskriptif, adapun peneliti sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Nilai Statistik *pretest* dan *Posstest*

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posstest</i>
Jumlah Siswa	24	24
Minimal	32	44
Maksimal	64	92
Rata-Rata	44	77

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa ada dua puluh empat siswa. Nilai rata-rata untuk *pretest* adalah 44. Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut: nilai minimal atau terendah 32, nilai maksimal atau nilai tertinggi 64. Sedangkan untuk *posstest*, nilai rata-rata adalah 77. Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut: nilai minimal atau terendah

44, nilai maksimal atau tertinggi 92. Sementara selisih antara nilai *pretest* dan *posstest* adalah 33. Berdasarkan hasil analisis tersebut, terbukti bahwa telah terjadi peningkatan nilai *pretest* ke *posstest*. Informasi yang dikumpulkan dari hasil *pretest* dan *posstest* siswa tersebut kemudian dilakukan analisis kuantitatif tambahan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS statistik untuk melakukan uji N-Gain dan uji-t dengan tujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dan membandingkan peningkatan skor antara *pretest* dan *posstest*. Selanjutnya, uji *t-test* digunakan untuk membandingkan dan mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posstest* (sesudah perlakuan) dengan pemberian soal tes yang sama.

Tabel 3. Uji T-test

Paired Samples Test								
Paired Differences								
95% Confidence								
Interval of the								
Difference								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Paired Sample 1: Pretest – Posttest	-33.6667	10.61036	2.16583	-38.14703	-29.18631	-15.544	23	.000

Berdasarkan tabel uji *t-test* di atas, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (*pretest–posttest*) sebesar 33,666, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Nilai standar deviasi sebesar 10,61036 menunjukkan adanya variasi skor perbedaan antarpasangan data, sedangkan nilai *standard error of the mean* sebesar 2,16583 menunjukkan tingkat ketepatan estimasi rata-rata perbedaan sampel. Selanjutnya, diperoleh nilai $t = -15,544$ dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 23, yang menunjukkan bahwa analisis dilakukan terhadap 24 pasangan data. Nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah pembelajaran dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan yang signifikan setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample Test*, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada nilai siswa setelah diberikan intervensi atau perlakuan penerapan model PjBL berbantuan Canva pada nilai *posstest* dibandingkan

dengan sebelum adanya perlakuan penerapan model PjBL pada nilai *pretest*. Peningkatan rata-rata mencapai sekitar 33.67 poin, menegaskan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kemampuan atau pemahaman siswa.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian N-Gain ini untuk mengukur efektivitas model pembelajaran dengan membandingkan peningkatan skor antara *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posstest* (setelah perlakuan).

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i> (X ₁)	<i>Post-test</i> (X ₂)	(X ₂ - X ₁)	Skor ideal (100)-X ₁	Nilai N- gain	Kategori
1	A.A	48	92	44	52	0,85	Tinggi
2	C.S	44	88	44	56	0,79	Tinggi
3	D.D	32	84	52	68	0,76	Tinggi
4	D.N	40	76	36	60	0,60	Sedang
5	D.A.S	48	64	16	52	0,31	Sedang
6	E	64	84	20	36	0,56	Sedang
7	I.S	48	88	40	52	0,77	Tinggi
8	I.S	44	88	44	56	0,79	Tinggi
9	M.I.S	52	88	36	48	0,75	Tinggi
10	M.N.R	48	64	16	52	0,31	Sedang
11	M.J.A	44	72	28	56	0,50	Sedang
12	M.F	36	72	36	64	0,56	Sedang
13	M.N.M	44	68	24	56	0,43	Sedang
14	N.S.P	48	72	24	52	0,46	Tinggi
15	N.A	52	76	24	48	0,50	Sedang
16	N.A	44	76	32	56	0,57	Tinggi
17	P	40	68	28	60	0,47	Sedang
18	P.A	48	80	32	52	0,62	Sedang
19	R.H	44	80	36	56	0,64	Sedang
20	R.A.W	40	76	36	60	0,60	Sedang
21	R.S	40	64	24	60	0,40	Sedang
22	S.S	36	80	44	64	0,69	Sedang
23	S.S	40	76	36	60	0,60	Sedang
24	Y	36	92	56	64	0,88	Tinggi
Jumlah		1060	1868			13,56	
Rata-rata		44,1666667	77,83333			0,56	Sedang

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari 44 pada saat *pretest* menjadi 77 pada saat *posttest*, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah pembelajaran. Berdasarkan analisis N-Gain, sebanyak 8 dari 24 siswa berada

pada kategori peningkatan tinggi, yang menunjukkan bahwa pembelajaran memberikan peningkatan yang sangat baik bagi siswa tersebut, sedangkan 16 siswa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang cukup baik. Tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori peningkatan rendah. Secara keseluruhan, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,56 berada pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil ketuntasan belajar siswa dilihat berdasarkan hasil *posstest* siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu sebesar 75. Tujuannya untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa sebagai hasil dari penerapan model PjBL berbantuan Canva dalam meningkatkan kreativitas menulis berita. Nilai ketuntasan siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	<i>Posstest</i>	KKM	Tuntas/Tidak Tuntas
1	A.A	92	75	Tuntas
2	C.S	88	75	Tuntas
3	D.D	84	75	Tuntas
4	D.N	76	75	Tuntas
5	D.A.S	64	75	Tidak Tuntas
6	E	84	75	Tuntas
7	I.S	88	75	Tuntas
8	I.S	88	75	Tuntas
9	M.I.S	88	75	Tuntas
10	M.N.R	64	75	Tidak Tuntas
11	M.J.A	72	75	Tidak Tuntas
12	M.F	72	75	Tidak Tuntas
13	M.N.M	68	75	Tidak Tuntas
14	N.S.P	72	75	Tidak Tuntas
15	N.A	76	75	Tuntas
16	N.A	76	75	Tuntas
17	P	68	75	Tidak Tuntas

18	P.A	80	75	Tuntas
19	R.H	80	75	Tuntas
20	R.A.W	76	75	Tuntas
21	R.S	64	75	Tidak Tuntas
22	S.S	80	75	Tuntas
23	S.S	76	75	Tuntas
24	Y	92	75	Tuntas

Hasil analisis ketuntasan belajar tersebut kemudian dirangkum kedalam tabel distribusi ketuntasan belajar sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Ketuntasan Belajar

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥ 75)	16 Siswa	66, 67%
Belum Tuntas (<75)	8 Siswa	33,33%
Total	24	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel distribusi ketuntasan belajar di atas, hasil *posstest* menunjukkan bahwa sebanyak 66,67 % mengalami ketuntasan hasil belajar karena sebanyak 16 orang siswa mendapat perolehan nilai di atas standar KKM yakni di atas nilai 75, dan sebanyak 33,33% lainnya tidak mengalami ketuntasan belajar karena sebanyak 8 orang siswa mendapat nilai di bawah 75 atau di bawah KKM. Kendati masih terdapat siswa yang belum mengalami ketuntasan, namun efektivitas pembelajaran tergolong sangat tinggi. Ini terbukti dari banyaknya siswa yang mengalami ketuntasan pada saat *posstest*, berbeda jauh pada hasil *pretest* yang mana semua siswa tidak mengalami ketuntasan karena semua siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (75). Hal ini menandakan bahwa perlakuan yang diberikan yaitu penerapan model PjBL berhasil dalam meningkatkan kreativitas menulis berita.

Pembahasan

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan suatu produk. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk bekerja sama, mengemukakan gagasan, memecahkan masalah, serta mengembangkan kreativitas selama proses pembelajaran

(Anggraini & Wulandari, 2021; Nurhadiyati et al., 2021). Dalam penelitian ini, peningkatan aktivitas belajar siswa dievaluasi berdasarkan partisipasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Semakin aktif siswa terlibat dalam proses pembelajaran, semakin besar peluang berkembangnya kreativitas mereka dalam menulis berita. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyusun teks berita serta mengubahnya ke dalam bentuk visual menggunakan Canva. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Permana et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva yang dipadukan dengan model PjBL dapat digunakan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek dan menghasilkan produk pembelajaran yang lebih menarik.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa selama penerapan model PjBL berbantuan Canva. Pada kegiatan visual, siswa menunjukkan aktivitas aktif dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengamati contoh teks berita yang disajikan melalui Canva. Aktivitas visual tersebut penting karena media audiovisual dan multimedia dapat membantu siswa memperoleh informasi melalui penyajian materi secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan media multimedia dalam pembelajaran juga dapat mendukung pencapaian hasil belajar siswa (Anggraeni et al., 2019; Dewi et al., 2017).

Pada kegiatan lisan, siswa berada pada kategori “Aktif”, yang ditunjukkan melalui kesediaan bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi dengan teman. Aktivitas tersebut menunjukkan adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang bersifat interaktif. PjBL memberikan ruang kepada siswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Anggraini dan Wulandari (2021) menjelaskan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Demikian pula, pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis sebagai bagian dari kompetensi yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran (Rahayu et al., 2022).

Pada kegiatan mendengarkan, siswa menunjukkan kategori “Sangat Aktif” dalam mendengarkan perintah atau arahan guru dan diskusi kelompok serta kategori “Aktif” dalam mendengarkan penjelasan teman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk memperhatikan informasi yang diberikan guru

maupun anggota kelompok. Keterlibatan siswa dalam mendengarkan dan berdiskusi menjadi bagian penting dalam proses kolaboratif karena siswa perlu memahami informasi dan instruksi sebelum melaksanakan proyek.

Pada kegiatan menulis, siswa menunjukkan kategori “Sangat Aktif” dalam mencatat materi pembelajaran, mengerjakan tugas, dan menyusun hasil kerja kelompok, serta kategori “Aktif” dalam membuat rangkuman atau kesimpulan. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa penerapan PjBL tidak hanya mendorong siswa menghasilkan produk, tetapi juga melibatkan proses berpikir dan pengorganisasian informasi sebelum produk diselesaikan. Dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa perlu memperoleh kesempatan untuk mengembangkan gagasan, menyusun informasi, dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis (Dalman, 2018; Tarigan, 2017).

Selanjutnya, pada kegiatan motorik, siswa menunjukkan kategori “Sangat Aktif” dalam berdiskusi dengan kelompok untuk merancang proyek, mengumpulkan data berita, menyunting dan mengedit berita, serta menyajikan berita melalui Canva. Siswa juga menunjukkan kategori “Aktif” dalam menyusun kerangka berita sebelum memulai proses desain menggunakan Canva. Aktivitas tersebut menunjukkan karakteristik pembelajaran berbasis proyek yang menempatkan siswa sebagai pelaksana utama dalam menghasilkan produk pembelajaran. Proses merancang, mengumpulkan informasi, mengembangkan, menyunting, dan mempresentasikan produk merupakan aktivitas yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Nurhadiyati et al., 2021; Rahayu et al., 2022).

Kemampuan siswa dalam mengembangkan kreativitas menulis berita juga terlihat dari kemampuan mereka mengorganisasikan teks sebelum menyajikannya dalam bentuk visual. Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut memahami struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita terlebih dahulu sebelum mengubahnya menjadi produk visual menggunakan Canva. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperindah tampilan produk, tetapi juga menjadi media yang mendukung siswa dalam menyajikan informasi secara visual dan komunikatif. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif serta mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sakti, 2023). Oleh karena itu, penerapan model PjBL berbantuan Canva dapat

menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks berita kelas VII untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* berupa penerapan model PjBL berbantuan Canva, peneliti memberikan pretest pada awal pembelajaran. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 44, dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 64. Berdasarkan KKM sebesar 75, seluruh siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam pembelajaran teks berita masih rendah sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, sistematis, dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan karakteristik PjBL yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan menghasilkan produk tertentu melalui proses penyelesaian proyek (Anggraini & Wulandari, 2021; Nurhadiyati et al., 2021).

Setelah penerapan model PjBL berbantuan Canva, peneliti memberikan posttest dengan materi yang setara dengan *pretest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77, dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 92. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 33 poin, yaitu dari 44 pada *pretest* menjadi 77 pada *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan Canva. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan menghasilkan produk (Anggraini & Wulandari, 2021; Nurhadiyati et al., 2021). Dengan demikian, penerapan PjBL berbantuan Canva dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mampu mengintegrasikan keterampilan menulis, kreativitas, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran teks berita.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan pada penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas menulis berita pada siswa kelas VII dapat berhasil ditingkatkan dengan diterapkannya model PjBL dengan berbantuan media Canva dalam pembelajaran. Temuan *pretest* dan *posstest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dilihat berdasarkan nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar. Jika

sebelumnya hasil rata-rata nilai siswa pada saat *pretest* atau sebelum adanya perlakuan sebesar 44, terjadi peningkatan menjadi rata-rata 77 pada saat *posstest* setelah diberikan perlakuan. Selain itu dalam ketuntasan hasil belajar siswa, jika sebelum adanya perlakuan semua siswa tidak ada yang mampu mencapai KKM (75) atau mengalami ketuntasan, namun setelah diberikan perlakuan pada nilai *posstest* sebanyak 16 siswa mampu mencapai KKM (75) atau mengalami ketuntasan. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan model PjBL berbantuan Canva pada pembelajaran teks berita siswa kelas VII terbukti berjalan efektif dengan penerapan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Akhya, A. P., & Hafriison, M. (2024). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. *Edu Research*, 5(4), 832–841.
- Amelia, N., Aisya, N., & Tarbiyah, I. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dan penerapannya pada anak usia dini di TKIT Al-Farabi. *Jurnal Tarbiyah*, 1(2), 181–199.
- Anggraeni, R. D., Sulton, S., & Sulthoni, S. (2019). Pengaruh multimedia tutorial terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 96–101. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p096>
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Arianti, N., & Pramudita, D. A. (2022). Implementasi pembelajaran abad 21 melalui kerangka *Community of Inquiry* dengan model *Think Pair Share*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 67–76. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.50290>
- Azwar, J. K. (2024). Teknik penulisan berita: Kajian pustaka buku 4 Pilar Jurnalistik: *Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik* karya Azwar, M.Si. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25971–25973.
- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. RajaGrafindo Persada.
- Dewi, M. R. P., Utama, I. M., & Wendra, I. W. (2017). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks pidato di kelas X IPA 8 SMA Negeri 1 Kuta Utara.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 7(2).
<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v7i2.11576>

- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas XI SMK Citra Pembaharuan. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 989–998.
- Fauziah, I., & Syahrul, R. (2024). Pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28532–28543.
- Fitriyah, A., Dzulkarami, D., & Jannah, S. W. (2024). Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 3(3), 51–61.
- Harahap, A., Wibowo, T. S., Sitopu, J. W., & Solehuddin, M. O. H. (2022). Penggunaan dan manfaat aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 75–80.
- Kania, N. (2017). Efektivitas alat peraga konkret terhadap peningkatan *visual thinking* siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 64–71.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis teks*. Yrama Widya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. Langgam Pustaka.
- Nurhadiyati, E., Ramadhan, R., & Fitria, Y. (2021). Penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3210–3218.
- Permana, I., Saputri, O. E., & Azzahra, I. S. S. (2023). Penerapan media aplikasi Canva pada teks eksplanasi dengan menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(5), 439–452. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i5.19713>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Raynal, I. (2020). Studi deskriptif kecerdasan emosional penghafal Al-Qur'an kelas 8 MTs Persis Tarogong. *FOKUS: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 3(1), 9–15.

- Rizki As Sidiq, V. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis kelengkapan unsur berita Detik.com serta relevansinya sebagai bahan ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 240–264. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4202>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Siburian, R., et al. (2024). Penggunaan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset IKIP PGRI Bojonegoro*, 1246–1254.
- Suhara, A. M. (2017). Penerapan strategi *active learning* tipe kontrak belajar dalam kegiatan menulis artikel. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.291>
- Susilawati, E. (2021). *Project based learning (PjBL) learning model during the COVID-19 pandemic. Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(5), 1389–1394.
- Tarigan, H. G. (2017). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.